

**Pada Saat Ini, Anda Harus Mengungkapkan Wujud Pemberkah Anda yang Penuh Belas Kasih.**

Hari ini, Sang Ayah, Sang Pemberkah Berkah, sedang melihat anak-anak Beliau: para pemberkah pengetahuan, pemberkah kekuatan, pemberkah kebajikan luhur, dan pembawa pesan Tuhan. Setiap anak telah menjadi master pemberkah dan berupaya dengan sepenuh hati untuk mendekatkan jiwa-jiwa kepada Sang Ayah. Ada bermacam-macam jenis jiwa di dunia: ada yang menginginkan nektar pengetahuan, ada yang menginginkan kekuatan dan kebajikan luhur, sedangkan Anda anak-anak senantiasa memiliki harta-harta tanpa batas ini. Andalah jiwa-jiwa yang mengabdikan keinginan semua jiwa. Hari demi hari, karena waktu penyelesaian semakin mendekat, jiwa-jiwa kini mencari-cari dukungan baru. Oleh karenanya, Anda, jiwa-jiwa, telah menjadi instrumen untuk memberikan dukungan baru kepada jiwa-jiwa yang lain. BapDada senang melihat semangat dan antusiasme Anda, anak-anak. Di satu sisi, ada kebutuhan, sedangkan di sisi yang lain, ada semangat dan antusiasme. Pada saat dibutuhkan, bahkan satu tetes pun sangatlah penting. Jadi, pada saat ini, terkandung nilai penting dalam tetes-tetes yang Anda berikan, yaitu dalam pesan-pesan yang Anda sampaikan.

Saat ini, sudah waktunya wujud Anda semua terungkap sebagai pemberkah-pemberkah penuh belas kasih. Bahkan dalam wujud abadi, Anda, jiwa-jiwa anak Brahma, memiliki sanskara pemberkah. Inilah sebabnya, dalam gambar pohon kalpa, Anda ditunjukkan berada di akar pohon, karena segala sesuatu pada pohon bersumber dari akar. Makna wujud *devta* (dewata, pemberkah) ilahi Anda yang asli berarti “yang memberi”. Wujud Anda di masa pertengahan adalah sosok layak dipuja. Bahkan di masa pertengahan, Anda adalah pemberkah-pemberkah yang memberikan berkah melalui wujud layak dipuja Anda. Andalah para pemberkah yang memberikan restu baik dan berkah. Wujud istimewa Anda, jiwa-jiwa, adalah pemberkah. Jadi, bahkan sekarang pun, Anda telah menjadi pembawa-pembawa pesan Tuhan dan menyebarkan pesan pengungkapan Sang Ayah. Jadi, biarlah setiap anak Brahma memeriksa: apakah sanskara pemberkah yang asli dan abadi terus-menerus tampak dalam kehidupan Anda? Tanda dari jiwa-jiwa yang memiliki sanskara pemberkah adalah: mereka sama sekali tidak pernah memiliki pikiran bahwa mereka baru bersedia memberi jika orang lain memberi kepada mereka, atau bahwa mereka baru bersedia melakukan sesuatu jika orang lain lebih dahulu melakukannya. Tidak. Mereka adalah gudang harta yang senantiasa terbuka. Jadi, BapDada sedang melihat sanskara pemberkah dalam diri semua anak di segala tempat. Apa yang Beliau lihat? Itu berurutan, bukan? Jangan pernah memiliki pikiran, “Andaikan seperti ini, saya pasti juga akan melakukan itu.” Mereka yang memiliki sanskara pemberkah dengan sendirinya menerima kerja sama dari segala tempat. Bukan saja dari jiwa-jiwa; bahkan alam pun bekerja sama sesuai dengan waktunya. Ini merupakan rekening halus: jika seseorang menjadi pemberkah, buah dari amal tersebut adalah jiwa itu dengan mudah menerima kerja sama dan kesuksesan pada saat yang tepat. Oleh karenanya, teruslah menjaga agar sanskara Anda sebagai pemberkah selalu muncul. Dalam rekening amal, Anda menerima buah sepuluh kali lipat untuk satu hal. Jadi, perhatikanlah seberapa banyak yang sudah Anda kumpulkan sepanjang hari dalam rekening amal Anda melalui pikiran, perkataan, relasi, dan koneksi Anda sebagai jiwa dermawan. Bahkan dalam melayani melalui mental, Anda menabung dalam rekening amal Anda. Anda bisa menabung dalam rekening amal Anda dengan memberikan kebahagiaan kepada jiwa-jiwa lemah melalui perkataan Anda, dengan menyadarkan jiwa-jiwa yang menderita tentang martabat mereka, dengan menyuntikkan semangat dan antusiasme kepada jiwa-jiwa yang berputus asa melalui perkataan

Anda, serta membantu jiwa-jiwa yang menjalin relasi atau koneksi dengan Anda mengalami warna persahabatan luhur Anda. Anda menabung begitu banyak amal dalam kelahiran ini sehingga Anda menikmati buah amal tersebut sepanjang setengah siklus, kemudian sepanjang setengah siklus berikutnya, Anda membebaskan jiwa-jiwa berdosa dari dosa-dosa mereka melalui atmosfer yang tercipta oleh patung-patung Anda yang tidak hidup. Anda menjadi penyuci. Oleh karenanya, BapDada terus mengamati rekening amal yang telah dikumpulkan setiap anak.

Melihat semangat dan antusiasme anak-anak pada saat ini untuk melakukan pelayanan, BapDada pun senang. Sebagian besar di antara anak-anak memiliki antusiasme yang sangat baik untuk melakukan pelayanan. Anda semua sedang mewujudkan rencana pelayanan dalam bentuk nyata dengan cara Anda sendiri. Untuk ini, BapDada mengucapkan selamat kepada Anda semua dari lubuk hati Beliau. Anda maju dengan baik dan akan terus berkembang dengan baik. Hal yang terbaik adalah bahwa pikiran dan waktu semua anak menjadi sibuk dalam melakukan ini. Semua anak memiliki tujuan ingin melayani di segala tempat, karena semua keluhan benar-benar harus berakhir.

Pikiran penuh tekad dalam diri anak-anak Brahma terisi penuh dengan kekuatan. Jika anak-anak Brahma memiliki tekad, apa yang mustahil dilakukan? Segalanya pasti terlaksana. Biarlah yoga Anda mengambil wujud api yang dahsyat – itu saja. Jika yoga Anda mengambil wujud kobaran api yang dahsyat, jiwa-jiwa dengan sendirinya akan mengikuti kobaran api itu, karena ketika mereka menerima cahaya, mereka pasti juga bisa melihat jalan. Anda memang sedang beryoga pada saat ini, tetapi itu harus mengambil wujud api yang dahsyat. Semangat dan antusiasme untuk melakukan pelayanan memang meningkat pesat, tetapi Anda sekarang harus menggarisbawahi yoga agar itu bisa mengambil wujud kobaran api yang dahsyat. Drishti Anda harus memiliki kilau sedemikian rupa sehingga orang lain pasti mengalami sesuatu atau yang lain darinya.

BapDada menyukai metode pelayanan yang dilakukan oleh anak-anak di luar negeri: Panggilan Sang Waktu – pelayanan untuk mendekatkan perkumpulan berskala kecil. Setiap center, setiap zona, sedang menjalankan pelayanan mereka masing-masing, tetapi Anda sekarang harus menciptakan perkumpulan yang terdiri dari semua profesi. BapDada telah memberi tahu Anda bahwa pelayanan menyebar luas ke segala tempat. Jadi, sekarang, pilihlah kumpulan jiwa-jiwa yang layak dari antara mereka yang telah menerima pelayanan di segala tempat, dan dekatkanlah mereka. Kemudian, dari waktu ke waktu, teruslah membawa perkumpulan itu semakin dekat. Bantulah agar semangat dan antusiasme mereka untuk melakukan pelayanan bisa meningkat. BapDada melihat bahwa jiwa-jiwa semacam itu ada, tetapi mereka belum menerima pemeliharaan secara kolektif dengan kuat. Mereka baru menerima pemeliharaan secara pribadi, sesuai dengan kapasitas mereka sendiri. Mereka bisa merasakan antusiasme dalam suatu perkumpulan saat bertemu satu sama lain. “Jika orang itu mampu melakukan ini, berarti saya juga bisa melakukannya. Saya juga akan mengerjakannya.” Mereka kemudian bisa memiliki antusiasme. BapDada sekarang ingin melihat wujud pelayanan kolektif ini secara nyata. BapDada senang melihat bahwa Anda masing-masing berupaya dengan sangat baik untuk melayani profesi Anda, kawasan Anda, zona Anda, dan juga center Anda. Sekarang, bawalah beberapa di antara mereka ke hadapan Baba. Antusiasme anak-anak yang berumah tangga juga mencapai BapDada. BapDada juga senang melihat anak-anak *double foreigner* menjalankan tugas ganda: tinggal di rumah sekaligus berupaya untuk melakukan pelayanan dan membuat upaya atas diri sendiri.

Ketika Anda mengamati atmosfer di luar negeri pada saat ini, bukankah Anda – jiwa-jiwa anak Brahma

– tidak merasa takut? Bukankah Anda tidak mengkhawatirkan tentang apa yang akan terjadi besok? “Besok, semuanya akan baik. Itu baik dan apa pun yang terjadi akan baik. Sejauh mana terjadi pergolakan di dunia, sesuai dengan itulah tahapan jiwa-jiwa anak Brahma akan tetap tak tergoyahkan.” Benarkah seperti ini? Apakah Anda, anak-anak *double foreigner*, goyah atau tak tergoyahkan? Apakah Anda tak tergoyahkan? Bukankah Anda tidak berfluktuasi? Siapa di antara Anda yang tak tergoyahkan? Angkat tangan! Anda tak tergoyahkan. Bagaimana seandainya sesuatu terjadi besok? Anda akan tetap tak tergoyahkan, bukan? Apa yang akan terjadi? Tidak akan ada apa pun yang terjadi. Anda, anak-anak Brahma, memiliki payung perlindungan Tuhan yang menaungi Anda. Jika sesuatu kedap air, betapa pun banyaknya air yang tumpah, Anda tetap tak tersentuh oleh air, karena payung itu kedap air. Sama halnya, betapa pun banyaknya pergolakan yang terjadi, jiwa-jiwa anak Brahma senantiasa kedap air (aman) di bawah payung perlindungan Tuhan. Bukankah Anda adalah maharaja-maharaja tanpa kekhawatiran? Atau, apakah Anda sedikit khawatir tentang apa yang akan terjadi? Tidak. Bebas kekhawatiran! Jadilah jiwa berkedaulatan diri, jadilah maharaja tanpa kekhawatiran, dan tetaplah duduk dengan mantap di kursi yang kokoh dan tak tergoyahkan. Jangan turun dari kursi Anda. Menjadi kesal (*upset*) berarti Anda tidak duduk dengan mantap (*set*) di kursi Anda, sehingga Anda bisa merasa kesal. Mereka yang duduk dengan mantap di kursi mereka tidak bisa merasa kesal, bahkan dalam mimpi mereka.

Bagaimana pendapat Anda, para ibu? Tahukah Anda cara untuk duduk dan memantapkan diri di kursi Anda? Bukankah tidak terdapat fluktuasi? BapDada berkombinasi dengan Anda. Karena Yang Maha Kuasa berkombinasi dengan Anda, untuk apa Anda takut? Jika Anda beranggapan bahwa Anda sendirian, pasti ada fluktuasi. Jika Anda terus berkombinasi, betapa pun besarnya fluktuasi yang terjadi, Anda tetap tak tergoyahkan. Benar demikian, ibu-ibu? Apakah Anda semua baik-baik saja? Bukankah Anda berkombinasi? Bukankah Anda tidak sendirian? Ini adalah tanggung jawab Sang Ayah. Jika Anda duduk mantap di kursi Anda, Sang Ayahlah yang bertanggung jawab. Namun, jika menjadi kesal, Anda sendirilah yang bertanggung jawab.

Jika Anda terus memberikan setetes pesan kepada jiwa-jiwa, Anda akan selalu stabil dalam wujud pemberkah, dan Anda akan terus menerima kekuatan sebagai buah dari amal yang telah Anda lakukan sebagai pemberkah. Selagi berjalan dan beraktivitas, biarlah terus-menerus terdapat kesadaran yang muncul, yaitu bahwa Anda adalah jiwa, yang membuat pihak lain bertindak, dan bahwa organ-organ fisik itu adalah pekerja-pekerja Anda yang melaksanakan pekerjaan. Jangan berpikir, “Bagaimanapun juga, saya adalah jiwa.” Ini harus muncul dalam kesadaran Anda. Ini tenggelam di sana, tetapi sesudah ini muncul, Anda akan memiliki intoksikasi, kebahagiaan, dan kekuatan pengendalian (*controlling power*). Anda juga bergembira. Mengapa demikian? Karena sebagaimana seorang raja menjaga agar semua pekerjanya berada di bawah kendalinya dan menyuruh mereka bekerja sesuai perintahnya, sama halnya, ketika Anda sadar bahwa Anda adalah jiwa yang *karavanhar* (yang membuat pekerjaan terlaksana melalui pihak lain), semua organ fisik Anda akan selalu teratur. Mereka tidak akan mengikuti perintah Maya, melainkan selalu mengikuti perintah Anda. Jika tidak, Maya bisa tahu, ketika jiwa – yang menyuruh pihak lain mengerjakan segala sesuatu – menjadi ceroboh, dia pun mulai memberi perintah. Kadang, kekuatan mental dan juga kekuatan mulut Anda bekerja di bawah perintah Maya. Oleh karena itu, Anda harus terus-menerus membuat organ-organ fisik Anda bekerja di bawah perintah Anda. Jangan berkata, “Saya tidak menginginkannya terjadi, tetapi itu terjadi.” Hanya apa pun yang Anda inginkan terjadi, yang boleh terjadi. Hanya jika Anda mengisi diri dengan sanskara jiwa berkedaulatan diri pada saat ini, barulah Anda akan bisa memerintah kerajaan di sana. Jangan pernah

turun dari kursi Anda sebagai jiwa berkedaulatan diri. Jika organ-organ fisik Anda berada di bawah perintah Anda, semua kekuatan pun akan tetap berada di bawah perintah Anda. Kekuatan apa pun yang Anda perlukan pada waktu tertentu akan hadir pada saat itu juga. Jangan sampai Anda memanggil kekuatan toleransi, tetapi kekuatan itu baru datang sesudah tugas terselesaikan. Biarlah setiap kekuatan siap sedia sesuai dengan perintah Anda, karena setiap kekuatan merupakan hadiah dari Tuhan. Oleh karena itu, hadiah-hadiah dari Tuhan telah menjadi hal-hal yang menjadi milik Anda. Jadi, Anda bisa menggunakan apa pun milik Anda sesuka hati dan kapan pun Anda inginkan. Dengan demikian, semua kekuatan itu akan tetap berada di bawah perintah Anda. Semua organ fisik Anda akan selalu berada di bawah perintah Anda. Ini disebut menjadi jiwa berkedaulatan diri, master mahakuasa. Apakah Anda, para Pandawa, seperti ini? Anda adalah master mahakuasa dan juga jiwa-jiwa berkedaulatan diri. Jangan berkata bahwa itu terucap begitu saja dari bibir Anda. Siapa yang memerintahkannya sehingga muncul seperti itu? “Saya tidak ingin melihatnya, tetapi saya melihatnya. Saya tidak ingin melakukannya, tetapi itu terjadi.” Menurut perintah siapa hal itu terlaksana? Bisakah Anda menyebutnya sebagai memegang hak, atau dikendalikan pihak lain? Maka, jadilah jiwa yang memegang hak, bukan dikendalikan pihak lain. Achcha.

BapDada berkata, “Sebagaimana Anda semua sangat bahagia di Madhuban, demikian juga, Anda harus selalu bahagia dan puas.” Anda adalah mawar-mawar spiritual. Lihatlah, lihatlah ke segala penjuru! Anda semua adalah mawar-mawar spiritual yang mekar. Anda tidak layu. Anda adalah mawar-mawar yang mekar. Oleh karena itu, selalulah beruntung dan ceria sepanjang waktu. Siapa pun yang melihat wajah Anda harus bertanya, “Apa yang telah Anda terima?” karena Anda tampak begitu bahagia. Biarlah wajah setiap anak menyampaikan pengenalan Sang Ayah. Sebagaimana suatu gambar menyampaikan pengenalan, sama halnya, biarlah wajah Anda menyampaikan pengenalan Sang Ayah – yaitu bahwa Anda telah menemukan Beliau. Achcha.

Apakah semua baik-baik saja? Anak-anak dari luar negeri juga sudah tiba di sini. Anda suka berada di sini, bukan? (Kepada Sister Mohini dari New York.) Setidaknya, Anda terhindar dari mendengar kabar tentang pergolakan itu. Anda semua datang bersama-sama – itu bagus. Anda sudah bertindak sangat baik dengan datang kemari bersama-sama. Achcha. Anak-anak *double foreigner*, Anda memiliki intoksikasi ganda, bukan? Anda memiliki berlimpah intoksikasi sehingga hati Anda berkata, “Jika ada jiwa sedemikian rupa, kamilah itu, anak-anak *double foreigner*.” Anda memiliki intoksikasi ganda sebagai jiwa-jiwa berkedaulatan diri dan jiwa-jiwa yang berhak atas dunia. Bukankah Anda memiliki intoksikasi ganda? Bahkan BapDada pun menyukainya. Jika tidak ada seorang pun *double foreigner* dalam suatu grup, rasanya kurang baik. Baba adalah Ayah Dunia, jadi anak-anak dari dunia (internasional) juga harus ada di sini. Semuanya diperlukan. Tidak ada cukup kegemilangan seandainya para ibu tidak berada di sini. Selain itu, andaikan tidak ada satu pun Pandawa yang hadir, kegemilangannya juga kurang. Cobalah lihat, jika suatu center sama sekali tidak memiliki Pandawa, melainkan hanya ibu-ibu, akankah Anda menyukainya? Demikian juga, jika hanya ada Pandawa, tanpa Shakti, center tersebut tidak akan memiliki keindahan yang utuh. Kedua-duanya diperlukan. Anak-anak juga diperlukan. Anak-anak bertanya, “Mengapa nama kami tidak disebutkan?” Ada juga kegemilangan anak-anak. Achcha.

Sekarang, dalam sedetik, jadilah jiwa-jiwa tak berwujud jasmani yang terserap dalam cinta kasih dan ingatan akan Sang Ayah yang tak berwujud jasmani. (BapDada menjalankan *drill*.)

Kepada semua jiwa berkedaulatan diri di segala tempat, kepada jiwa-jiwa yang kokoh dan tak tergoyahkan, yang senantiasa duduk mantap di kursi pengamat tanpa keterikatan, kepada jiwa-jiwa penuh belas kasih yang terus-menerus mempertahankan kesadaran menjadi pemberkah yang memberikan pengetahuan, kekuatan, dan kebajikan luhur kepada semua jiwa, kepada jiwa-jiwa luhur yang senantiasa menunjukkan sosok Sang Ayah melalui wajah mereka, kepada anak-anak yang merupakan mawar spiritual dan selalu bahagia dan beruntung sepanjang waktu, terimalah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

BapDada berbicara kepada para Dadi: (di samping pelayanan, ada juga program 108 jam yoga yang diadakan di segala tempat.) Api penghancuran hanya akan berkobar dengan dahsyat melalui api vulkanik ini. Program-program sedang disusun, kemudian mereka mulai memikirkannya. Dengan yoga, dosa-dosa dan beban perbuatan berdosa akan terbakar. Dengan melakukan pelayanan, rekening amal Anda akan bertambah. Jadi, Anda sedang menabung dalam rekening amal Anda. Akan tetapi, beban sanskara masa lalu hanya bisa terbakar melalui api yoga, bukan dengan yoga biasa. Pada saat ini, Anda memang beryoga, tetapi itu bukanlah api vulkanik yang mampu membakar dosa-dosa. Inilah sebabnya, dosa-dosa itu terbakar untuk waktu yang singkat, tetapi kemudian muncul kembali. Selain itu, cobalah lihat Rahwana! Dia dibunuh dan dibakar dan tulang-tulangnya dibuang ke sungai. Segala sesuatu harus sepenuhnya dibakar: sanskara masa lalu, sanskara lemah, semuanya harus benar-benar dibakar habis. Itu masih belum dibakar. Itu sudah dibunuh, tetapi belum dibakar, sehingga sesudah mati, itu hidup kembali. Dunia ini akan ditransformasi melalui transformasi sanskara. Permainan sanskara sekarang sedang berlangsung. Sanskara muncul sewaktu-waktu di tengah permainan. Semua nama dan jejaknya harus dihancurkan. Transformasi sanskara adalah persoalan yang harus digaribawahi secara khusus. Karena sanskara tidak ditransformasi, maka ada pikiran-pikiran sia-sia. Waktu terbuang percuma, dan timbul kerugian yang sia-sia. Ini memang harus terjadi. (Ada yang berkata: “Waktulah yang membuat Anda melakukannya dan itu akan terjadi melalui upaya Anda sendiri.”) Kedua-duanya, bersama-sama, akan membuatnya terlaksana. Waktu dan upaya Anda sendiri akan membuatnya terlaksana. Orang-orang mengingat *Maharaas* (tarian besar) untuk mengharmoniskan sanskara. Memorial *maharaas* adalah memorial tarian besar untuk mengharmoniskan sanskara. Sekarang, baru *raas* yang ditarikan, tetapi *maharaas* belum dimulai. (Mengapa *maharaas* belum ditarikan?) Itu tidak digaribawahi, sehingga tidak terdapat cukup tekad, maka timbullah bermacam-macam kecerobohan. Achcha.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi yogi konstan dan karma yogi, sehingga setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda menjadi luhur.

Setiap perbuatan jiwa karma yogi itu योग्यukt dan युक्तियुक्त. Jika ada perbuatan Anda yang tidak युक्तियुक्त, Anda bisa paham bahwa Anda tidak योग्यukt. Jika perbuatan Anda biasa-biasa saja atau sia-sia, Anda tidak bisa disebut sebagai yogi konstan. Seorang karma yogi adalah jiwa yang setiap pikiran dan perkataannya senantiasa luhur setiap saat. Tanda dari perbuatan luhur adalah Anda sendiri merasa puas dan orang lain juga puas. Hanya jiwa-jiwa semacam itu yang bisa menjadi yogi konstan.

**Slogan:** Jiwa yang dikasihi oleh dirinya sendiri, orang lain, dan Tuhan, disebut sebagai sosok penuh berkah.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*